

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan bagian dari perencanaan penelitian yang menunjukkan usaha peneliti dalam melihat apakah penelitian yang direncanakan telah memiliki validitas internal dan validitas eksternal komprehensif. Suatu desain penelitian adalah suatu rencana tentang cara melakukan penelitian itu. Sebab itu desain penelitian hubungannya sangat erat sekali dengan proses penelitiannya. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) atau dikenal juga dengan istilah *Classroom Action Research*. Arikunto, dkk. (2008: 3) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Dengan menggabungkan tiga batasan kata inti yaitu: penelitian, tindakan, dan kelas. Sedangkan apa yang dijabarkan oleh McNiff (dalam Kusumah dan Dwitagama, 2012, hlm. 8) memandang hakikat PTK adalah sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan keahlian mengajar.

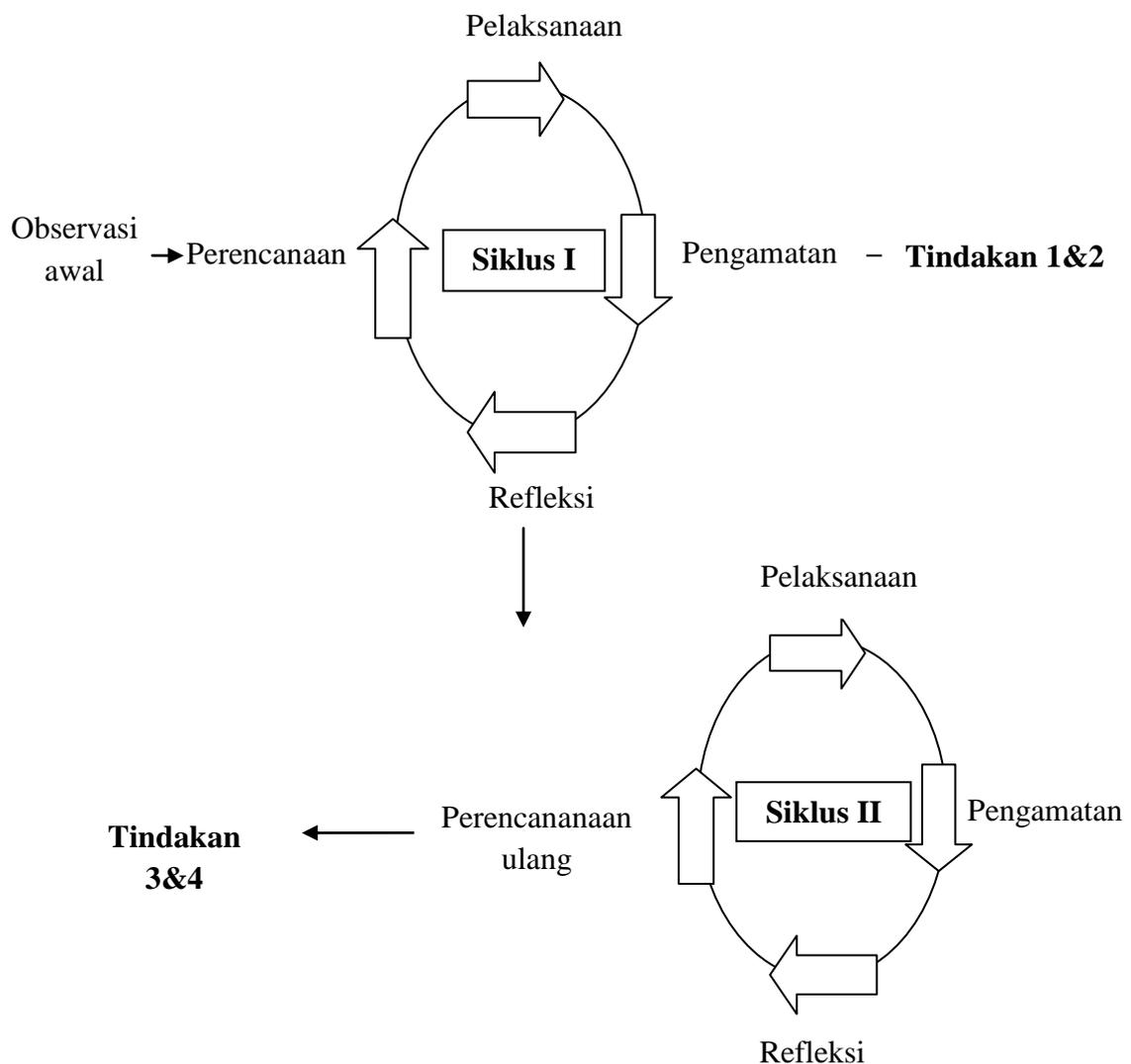
Tujuan dari penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang bagaimana tindakan yang dilakukan dalam penggunaan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar anak dalam pendidikan jasmani di sekolah. Selanjutnya dalam penelitian ini metode yang digunakan peneliti yaitu metode kualitatif dengan rancangan PTK. Sehingga dengan arti lain PTK pada hakikatnya merupakan proses penelitian yang dilakukan oleh seorang guru yang dilakukan di dalam kelas, dimana proses tersebut antara guru dan siswa mempunyai tujuan dan menginginkan adanya perbaikan, peningkatan dan perubahan pembelajaran yang lebih baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Penelitian tindakan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan menganut model penelitian dari Kurt Lewin, dengan alasan karena model tersebut menjadi

**Deni Aliyansah, 2014**

**PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK DALAM PEMBELAJARAN SENAM KESEKARAN JASMANI DAN SENAM CERIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

acuan pokok atau dasar dari adanya model penelitian tindakan yang lain, khususnya PTK. Selain itu dialah yang pertama kali memperkenalkan *Action Research* atau penelitian tindakan. Konsep pokok penelitian tindakan model Kurt Lewin terdiri dari empat komponen, yaitu a) perencanaan (*planning*), b) tindakan (*acting*), c) pengamatan (*observing*), dan d) refleksi (*reflecting*). Adapun alur tindakan model Kurt Lewin dapat dilihat pada gambar berikut :



**Bagan 3.1**

### **Prosedur atau Tahapan Penelitian Tindakan Kelas**



Penjelasan dari 4 (empat) komponen diatas adalah sebaga berikut:

### 1. Perencanaan (*planning*)

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Penelitian yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Stilah untuk cara ini adalah penelitian kolaborasi. Cara ini dikatakan ideal karena upaya unktuk mengurangi unsur subjektivitas pengamat serta mutu kecermatan dalam pengamatan yang dilakukan. Dengan mudah dapat diterima bahwa pengamatann yang diarahkan pada diri sendiri biasanya kurang teliti dibanding dengan pengamatan yang dilakukan terhadap hal-hal di luar diri, karena adanya unsur sujektivitas yang berpengaruh, yaitu cenderung mengunggulkan dirinya. Apabila pengamatan dilakukan oleh orang lain, pengamatannya lebih cermat dan hasilnya akan lebih objektif.

Menurut Hidayat (2011, hlm. 38) kegiatan merencanakan tindakan terdiri atas empat kegiatan, yaitu:

- a) Menyiapkan rencana program pembelajaran untuk setiap pertemuan atau tindakan sebagai pedoman untuk melakukan proses pembelajaran, termasuk di dalamnya membuat skenario pembelajaran;
- b) Mempersiapkan sarana dan prasarana pendukung yang diperlukan;
- c) Menyusun dan mengembangkan instrument atau alat pengumpulan data. Dalam penelitian ini yaitu dengan membuat lembar observasi.
- d) Melaksanakan simulasi pelaksanaan tindakan untuk menguji keterlaksanaan rancangan.

### 2. Tindakan (*Acting*)

Komponen kedua dari penelitian tndakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu melakukan tindakan di kelas. Pelaksanaan tindakan menggambarkan deskripsi tindakan yang akan diterapkan, skenario kerja serta tindakan perbaikan dan prosedur tindakan. Hal yang perlu diingat adalah bahwa dalam tahap ke dua ini pelaksana guru harus

Deni Aliyansah, 2014

PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK DALAM PEMBELAJARAN SENAM KESEGERAN JASMANI DAN SENAM CERIA

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

diingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, tetapi harus pula berlaku wajar, tidak dibuat-buat. Singkatnya tindakan tersebut dibantu dan mengacu kepada rencana yang rasional dan terukur.

Senada dengan Sukardi (2013, hlm. 5) menyatakan bahwa tindakan yang baik adalah tindakan yang mengandung tiga unsur penting, yaitu *the improvement of practice* (peningkatan praktik), *the improvement of understanding individually and collaboratively* (peningkatan pemahaman individual dan kolaboratif), dan *improvement of the situation in which the action takes place* (peningkatan situasi di mana kegiatan berlangsung).

Tahap pelaksanaan tindakan mencakup pula tahap-tahap yang lain, jadi pada saat bersamaan dilakukan pula tahap observasi, interpretasi, dan refleksi. Penulis sebagai guru terjun langsung untuk melaksanakan proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan menerapkan media audio visual dalam upaya meningkatkan motivasi belajar anak dalam pembelajaran SKJ dan senam ceria pada siswa kelas III SDN 2 Bayalangu Kidul.

### **3. Pengamatan (*Observing*)**

Tahap observasi adalah tahap perekaman data yang meliputi proses dan hasil dari pelaksanaan kegiatan. Tahap ini ditujukan untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan dalam melakukan refleksi. Oleh karena itu observasi langsung dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran yang memperhatikan motivasi siswa dalam hal partisipasi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar aktivitas ritmik dengan menerapkan media audio visual. Dalam proses perekaman data atau pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan mendokumentasikan berbagai peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam pembelajaran akibat dari tindakan dalam kelas.

### **4. Refleksi (*Reflecting*)**

Tahap ke empat yaitu refleksi, tahap ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Sesudah perekaman data

selesai, peneliti harus melakukan analisis dan refleksi terhadap data yang telah direkam. Dalam tahap ini, ada empat kegiatan yang harus dilakukan, yaitu:

- a) Menentukan prosedur analisis, jadi hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisa;
- b) Setelah data terkumpulkan dalam observasi selanjutnya ditafsirkan, dianalisis, dan dilaksanakan untuk menentukan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Refleksi dilakukan untuk mencari alur pemikiran yang logis dalam kerangka kerja, proses, masalah, isu, dan hambatan yang muncul dalam perencanaan dan tindakan yang diberikan kepada siswa;
- c) Merumuskan dampak tindakan yang telah diberikan;
- d) Menentukan kriteria dan rencana baru untuk tindakan selanjutnya.

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

Partisipan merupakan subjek penelitian yang peneliti lakukan. Dalam penelitian ini yang menjadi partisipan adalah siswa kelas III SDN 2 Bayalangu Kidul dengan jumlah sebanyak 33 siswa, jumlah siswa laki-laki sebanyak 14 dan jumlah siswa perempuan sebanyak 19. Siswa di sekolah ini sebagian besar memiliki latar belakang yang sama dan sebagian lagi memiliki latar belakang yang berbeda-beda, karena dilihat dari profesi atau pekerjaan orang tua mereka sebagian berprofesi sebagai petani, dan wiraswasta, sebagian lagi berprofesi sebagai pegawai negeri, dan lain-lain.

Tempat penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SDN 2 Bayalangu Kidul. Alasan penentuan lokasi ini dikarenakan siswa yang secara umum masih rendahnya motivasi belajar anak dalam pembelajaran senam kesegaran jasmani dan senam ceria di sekolah serta masih awamnya dalam hal penggunaan media audio visual dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran yang dilaksanakan adalah pembelajaran senam kesegaran jasmani dan senam ceria pada siswa kelas III SDN 2 Bayalangu Kidul tahun ajaran 2015/2016.

## **C. Pengumpulan Data**

**Deni Aliyansah, 2014**

*PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK DALAM PEMBELAJARAN SENAM KESEGERAN JASMANI DAN SENAM CERIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Instrumen penelitian merupakan sesuatu yang amat penting dan strategi kedudukannya di dalam keseluruhan kegiatan penelitian. Dengan instrumen akan diperoleh data yang merupakan bahan penting untuk menjawab permasalahan, mencari sesuatu yang akan digunakan untuk mencapai tujuan, dan membuktikan hipotesis.

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 305) mengemukakan bahwa:

Dalam penelitian kualitatif, kualitas instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrument dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliable, apabilainstrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.

Dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi.

## **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati. Nasution (1988) (dalam Sugiyono, 2010, hlm. 310) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Sedangkan Marshall (1995) (dalam Sugiyono, 2010, hlm. 310) menyatakan bahwa, melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

Observasi dilaksanakan oleh peneliti sebagai guru untuk mengetahui seberapa besar motivasi belajar anak dalam pembelajaran SKJ dan senam ceria di SDN 2 Bayalangu Kidul. Alat yang digunakan adalah lembar observasi tentang aktivitas siswa. Dalam PTK, observasi menjadi instrument utama yang digunakan

untuk mengumpulkan data. Hal ini disebabkan observasi sebagai pengamatan langsung, merupakan instrumen yang cocok untuk memantau kegiatan pembelajaran. Kegiatan observasi dilaksanakan pada saat pembelajaran, untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan pembelajaran, serta faktor-faktor penunjang dan penghambat pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu sebelum peneliti membuat lembar observasi, sebelumnya peneliti menentukan indikator motivasi terlebih dahulu untuk dijadikan sebagai kriteria penilaian motivasi yang akan digunakan pada lembar observasi. Dalam hal tersebut peneliti menggunakan indikator penilaian motivasi merujuk pada pendapat yang dikemukakan Hidayat (2010, hlm. 107) yaitu:

- 1) Tekun dalam mengikuti pembelajaran penjas
- 2) Disiplin dalam mengikuti pembelajaran penjas
- 3) Mendapat kepuasan dengan menyenangi pelajaran penjas
- 4) Mempunyai rasa keinginan untuk maju
- 5) Semangat berolahraga serta mendapatkan banyak teman dan mengembangkan aspek kerja sama
- 6) Mendapat simpati berupa pujian dari guru dan perhatian dari orang tua
- 7) Mendapat pengakuan dari teman
- 8) Mendapat dukungan dari guru, orang tua dan teman
- 9) Mendapat hadiah berupa sanjungan dari guru

Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar aktivitas ritmik. Tugas penilai hanya memberi nilai sesuai dengan *skala guttman* yang terdiri dari jawaban *ya* dan *tidak* atau dalam skala angka 1 dan 2. Adapun format observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah merujuk pada mengukur tingkat partisipasi olahraga siswa sekolah dasar dalam pendidikan jasmani yang dikembangkan oleh Hidayat (2010, hlm. 107) seperti dibawah ini:

No.	Nama	Motivasi Intrinsik	Motivasi Ekstrinsik	JML
-----	------	--------------------	---------------------	-----

**Tabel 3.2 Lembar Observasi Motivasi Belajar**

**Deni Aliyansah, 2014**

*PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK DALAM PEMBELAJARAN SENAM KESEGERAN JASMANI DAN SENAM CERIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | [\ .upi.edu perpustakaan.upi.edu](http://\ .upi.edu perpustakaan.upi.edu)

		A		B		C		D		E		F		G		H		I	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Ani																		
2	Alan Maolana																		
3	Dea Susilawati																		
4	Ratnawati																		
5	Wancio																		
6	Rika Febiani																		
7	Adella																		
8	Rahmatullah																		
9	Ayu Lestari																		
10	Aisyah Nur																		
11	Andini																		
12	Ferlita Lestari																		
13	Ferlina Reisya																		
14	Guntur																		
15	Gendis Atmaja																		
16	Iwadha Adel																		
17	Mustopa Kamal																		
18	M. Faturrizi																		
19	Marsella																		
20	Nufika Fatharani																		
21	Nurfadilla Sandi																		
22	Ening Tiyas																		
23	Liya Handayani																		
24	Syatori																		
25	Suranto																		
26	Sandi Permana																		
27	Ugi Mayang Sari																		
28	Wulan Febriyani																		
29	Wulan																		

Deni Aliyansah, 2014

PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK DALAM PEMBELAJARAN SENAM KESEGERAN JASMANI DAN SENAM CERIA

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

30	Selsa																			
31	Agus Rahman																			
32	Aruma Sabil																			
33	Fatma																			
<b>Jumlah</b>																				
<b>Rata-rata</b>																				
<b>% Rata-rata</b>																				
<b>Skor Max = 18</b>																				

Keterangan :

- A. Tekun dalam mengikuti pembelajaran penjas
- B. Disiplin dalam mengikuti pembelajaran penjas
- C. Mendapat kepuasan dengan menyenangkan pelajaran penjas
- D. Mempunyai rasa keinginan untuk maju
- E. Semangat berolahraga serta mendapatkan banyak teman dan mengembangkan aspek kerja sama
- F. Mendapat simpati berupa pujian dari guru dan perhatian dari orang tua
- G. Mendapat pengakuan dari teman
- H. Mendapat dukungan dari guru, orang tua dan teman
- I. Mendapat hadiah berupa sanjungan dari guru

Y : Ya = 2 poin

T : Tidak = 1 poin

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

## 2. Dokumentasi

Menurut Sukardi (2013, hlm. 47) menyatakan sumber informasi dokumentasi memiliki peran penting, dan perlu mendapat perhatian bagi para peneliti. Data ini memiliki objektivitas yang tinggi dalam memberikan informasi kepada para guru sebagai tim peneliti.

Dokumentasi dalam sebuah penelitian ditujukan untuk memperoleh dokumen yang dibutuhkan berupa keterangan dan hal-hal yang terjadi pada saat suatu kegiatan berlangsung yang kemudian didokumentasikan. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu berupa foto ketika proses pembelajaran SKJ dan senam ceria yang dilakukan oleh peneliti.

## 3. Catatan Lapangan (*field note*)

Catatan lapangan atau *field note* merupakan sebuah alat untuk mengumpulkan data dalam sebuah kegiatan penelitian di lapangan. Dengan catatan lapangan ini, peneliti dapat mencatat situasi dikelas dan bermacam-macam fenomena yang muncul selama proses penelitian berlangsung. Sehingga kita dapat mengetahui kekurangan pada saat kita memberikan tindakan kepada siswa yang kemudian menjadi refleksi untuk tindakan selanjutnya. Berikut ini adalah lembar catatan lapangan.



Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Data yang telah dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan presentase untuk melihat peningkatan motivasi belajar yang terjadi pada proses pembelajaran SKJ dan senam ceria.

Dalam penelitian ini terdapat dua siklus, siklus satu terdiri dari tindakan 1 dan tindakan 2, kemudian siklus dua terdiri atas tindakan 3 dan 4. Kriteria penelitian dan ukuran keberhasilan tujuan penelitian ini ditentukan berdasarkan hasil evaluasi secara individu, dan berpatokan pada indikator-indikator dalam lembar observasi. Untuk mengetahui nilai rata-rata dan presentase peningkatan motivasi belajar anak, peneliti menggunakan cara sebagai berikut :

### 1. Mencari rata-rata ( $\bar{X}$ )

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata yang dicari

$\sum X$  = Jumlah Skor (X)

$n$  = Banyaknya Subjek

X = Skor setiap subjek

### 2. Mencari Presentase (%) Penilaian

$$\begin{aligned} \% &= \frac{(X_1 - X_2)}{X_2} \times 100 \\ &= \frac{\text{Selisih Nilai } X}{\text{Nilai Terkecil dari } X} \times 100 \end{aligned}$$

Keterangan :

% = Persentase Penilaian

$X_1$  = Nilai data pertama

$X_2$  = Nilai data kedua

$X_1 > X_2$

### 3. Mencari Perolehan Presentase yang dicapai setiap Tindakan

$$\frac{\sum \bar{X} \text{ Tindakan}}{\text{Skor Max.}} \times 100 \%$$

Peneliti menggunakan lembar observasi yang diberikan kepada observer, yaitu lembar observasi siswa. Lembar observasi ini berisikan indikator-indikator penilaian motivasi dalam belajar. Serta aspek penilaian motivasi belajar anak dalam SKJ dan senam ceria yaitu nilai baik, cukup dan kurang atau dengan angka 3, 2, 1.

#### E. Isu Etik

Isu etik pada dasarnya bersifat opsional. Terutama bagi penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek penelitiannya, pertimbangan potensi dampak negatif secara fisik dan psikologis perlu mendapat perhatian khusus. Sehingga penulis dapat menjelaskan bahwa penelitian ini tidak menimbulkan dampak negatif baik secara fisik maupun psikologis bagi semua yang terlibat di dalam penelitian, hal ini dikarenakan dalam penelitian ini di pantau oleh observer untuk membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian di SDN 2 Bayalangu Kidul.

Deni Aliyansah, 2014

PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK DALAM PEMBELAJARAN SENAM KESEGERAN JASMANI DAN SENAM CERIA

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu